

**PENGARUH PEMBERDAYAAN APARAT DESA TERHADAP
PENINGKATAN PELAYANAN MASYARAKAT PADA DESA
KOMODO KABUPATEN MANGGARAI BARAT
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

SKRIPSI

Oleh
SITI HARDIANTI
NIM 105720560215



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERDAYAAN APARAT DESA TERHADAP
PENINGKATAN PELAYANAN MASYARAKAT PADA DESA
KOMODO KABUPATEN MANGGARAI BARAT
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Oleh
SITI HARDIANTI
NIM 105720560215

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Jurusan Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupersembahkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan segala kekurangannya. Puji syukur kuucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada kedua Orangtuaku (Bpk Sulaeman dan Hj. Siti Aminah) tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia.

Terima kasih untuk kakak dan adikku, yang selalu memberikan dukungan, semangat dan kasih sayangnya.

Terima kasih juga kepada sahabat dan teman-temanku yang selalu ada dan selalu kompak disaat susah maupun senang dan senantiasa selalu memberikan motivasi, dan inspirasi kepadaku serta dalam membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Untuk semua pihak yang saya sebutkan, terima kasih atas semuanya. Semoga Tuhan senantiasa membalas setiap kebaikan kalian. Serta kehidupan kalian semua juga dimudahkan dan diberkahi selalu oleh Allah SWT.

MOTTO HIDUP

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah : 6-8)

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Jika yang kau bicarakan adalah impian besarmu dan melibatkan nama Tuhan, jangan pernah katakana tidak mungkin.”

(anonim)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pemberdayaan Aparat Desa Terhadap Peningkatan Pelayanan Masyarakat Pada Desa Komodo Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Nama Mahasiswa : Siti Hardianti
No Stambuk/NIM : 1057205602 15
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jum'at tanggal 22 Oktober 2019.

Makassar, 22 Oktober 2019

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NIDN: 0902116608

Alamsjah S.E., M.M
NIDN: 0920077205

Mengetahui,

Dekan,

Ketua,

Fakultas Ekonomi & Bisnis

Prodi Studi Manajemen

Unismuh Makassar

Jemail Rasulong, S.E., M.M
NBM: 903078

Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M
NBM: 1085576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Siti Hardianti, Nim: 10572 05602 15, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0014/SK-Y/61201/091004/2019 M, Tanggal 22 Shafar 1440 H/ 22 Oktober 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Shafar 1440 H
22 Oktober 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dmr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, S.E., M.M. (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, S.E., M.M. (.....)
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Asriati, S.E., M.Si (.....)
2. Dr. Andi Rustam, S.E., M.M. Ak. CA.CPA (.....)
3. Nasrullah, S.E., M.M. (.....)
4. Sitti Marhumi, S.E., M.M. (.....)

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, S.E., M.M
NBM: 903078



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Hardianti
Stambuk : 1057205602 15
Program Studi : Manajemen
Dengan Judul : "Pengaruh Pemberdayaan Aparat Desa Terhadap Peningkatan Pelayanan Masyarakat Pada Desa Komodo Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur."

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar. Dan telah diujikan pada hari Selasa tanggal 22 Oktober 2019.

Makassar, 22 Oktober 2019

Yang membuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
C568CAHF033213
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Siti Hardianti

Diketahui Oleh :

Dekan,
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Unismuh Makassar

Ismail Rasulong, S.E., M.M
NBM: 903078

Ketua,
Jurusan Manajemen

Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M
NBM: 1085576

KATA PENGANTAR



Allah maha penyayang dan maha pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Alhamdulillah rabbalamin, segala puji syukur hanya ditujukan kepada Allah SWT atas limpahan kesehatan dan kekuatan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pemberdayaan Aparat Desa Terhadap Peningkatan Pelayanan Masyarakat Pada Desa Komodo Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur”. Tak lupa penulis hanturkan shalawat serta salam atas junjungan Rasulullah Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang mengikuti sunnahnya hingga pada akhir zaman. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu yang diberikan kepada penulis. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata 1 (S1) pada program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu bapak H. Abu Bakar dan Ibu Hj. Siti Mina yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa yang tulus tanpa pamrih serta membiayai penulis dalam proses pendidikan. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu.

Dalam proses penulisan sampai terselesaikannya skripsi ini, penulis tentunya menghadapi beberapa hambatan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan banyak terima kasih berkat bimbingan, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, segala hambatan dan tantangan yang dihadapi penulis dapat teratasi dalam terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menghanturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Dr. Andi Jam'an M.Si serta bapak Alamsjah, SE., MM selaku pembimbing 1 dan pembimbing 2, yang telah meluangkan banyak waktu dan pikirannya dalam memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak di sampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh Nur Rasyid, SE., MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Andi Jam'an M.Si serta bapak Alamsjah, SE., MM selaku pembimbing I dan pembimbing II.
5. Bapak Syafaruddin, SE., MM, selaku penasehat akademik penulis.

6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staff Dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Bapak Kepala Desa Komodo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat yang telah bersedia mengizinkan penulis melakukan penelitian.
9. Terima kasih kepada keluarga besar M15I selaku teman seperjuangan pada masa perkuliahan serta sahabat-sahabat yang selalu menemani dalam suka dan duka, teman-teman pejuang skripsi atas dukungan dan masukannya serta seluruh rekan mahasiswa angkatan 2015 yang telah memberi pelangi dalam perjalanan penulis.

Akhinya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 22 Oktober 2019

Penulis



ABSTRAK

SITI HARDIANTI, 2019. Pengaruh Pemberdayaan Aparat Desa Terhadap Peningkatan Pelayanan Masyarakat pada Desa Pulau Komodo Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I bapak Andi Jam'an dan Pembimbing II bapak Alamsjah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pemberdayaan Aparat Desa berpengaruh terhadap Peningkatan Pelayanan Masyarakat pada Desa Komodo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat. Analisis ini menggunakan variabel independen yaitu pemberdayaan aparat desa. Variabel dependennya adalah pelayanan masyarakat. Populasi penelitian ini adalah masyarakat yang berjumlah 218 orang. Teknik pengambilan sampel ditentukan menggunakan rumus slovin sehingga jumlah sampel 142 orang, namun dalam proses pengambilan data jumlah responden yang dapat diteliti yaitu sebanyak 68 orang. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diambil dengan menyebarkan kusioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif dan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan *software* SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pemberdayaan aparat desa terhadap pelayanan masyarakat, dengan koefisien determinan (R^2) sebesar 0.024 atau 4.2 %, t-hitung variabel pemberdayaan aparat desa adalah 2.491 > t-tabel 1.655, dengan nilai koefisien 0,209 dan nilai signifikansi 0,014 < 0,05.

Kata Kunci: Pemberdayaan Aparat Desa dan Pelayanan Masyarakat

ABSTRACT

SITI HARDIANTI, 2019. The Effect of Empowerment of Village Officials on Improving Community Services in Komodo Island Village, West Manggarai Regency East Nusa Tenggara Province, Thesis Management Study Program Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I, Mr. Andi Jam'an and Advisor II, Mr. Alamsjah.

This study aims to determine whether the Empowerment of Village Officers influence the Improvement of Community Services in the Komodo Village District of Komodo, West Manggarai Regency. This analysis uses an independent variable, namely the empowerment of village officials. The dependent variable is community service. The population of this study is 218 people. The sampling technique was determined using the Slovin formula so that the number of samples was 142 people, but in the process of taking data the number of respondents who could be investigated was 68 people. The type of data used is primary data taken by distributing questionnaires. The data analysis technique used is descriptive quantitative analysis and simple linear regression analysis using SPSS 25 software.

The results showed that there was a positive and significant influence on the empowerment of village officials on community services, with a determinant coefficient (R^2) of 0.024 or 4.2%, the t-count of the village apparatus empowerment variable was $2.491 > t\text{-table } 1.655$, with a coefficient value of 0.209 and a significance value $0.014 < 0.05$.

Keywords: Empowerment of Village Officials and Community Services

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Konsep Pemberdayaan.....	7
2. Konsep Pemberdayaan.....	8
3. Konsep Pelayanan Masyarakat.....	10
B. Tinjauan Empiris	18
C. Kerangka Konsep	20
D. Hipotesis.....	20

BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	21
1. Lokasi Penelitian	21
2. Waktu Penelitian	21
C. Devinisi Oprasional Variabel	21
1. Devinisi Variabel.....	21
2. Definisi Oprasional Variabel	22
D. Populasi Sampel	23
1. Populasi	23
2. Sampel.....	24
F. Tehnik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisis	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	29
1. Sejarah Kantor Desa Komodo	29
2. Visi dan Misi Kantor Desa Komodo	30
2. Struktur Organisasi Kantor Desa Komodo	31
2. Job Description.....	31
B. Penyajian Hasil (Hasil Penelitian).....	37
C. Analisis Dan Interpretasi (Pembahasan)	49
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Tinjauan Empiris.....	18
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Independen (X).....	23
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Dependen (X)	23
Table 4.1 Periode Jabatan Kepala desa	30
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia	38
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	39
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pemberdayaan Aparat Desa.....	40
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Mengenai variabel Pelayanan Masyarakat.....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	47
Tabel 4.11 Hasil Uji-t.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	20
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Desa Komodo	31



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat menjadi tuntutan yang selalu disuarakan oleh berbagai kalangan, baik itu kalangan dunia usaha maupun masyarakat. Pelayanan yang dapat memuaskan dan memenuhi harapan pencari layanan, menjadi alasan rasional yang selalu dikedepankan dan menjadi tuntutan untuk segala respon. Tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan masyarakat semakin meningkat, bentuk respon tuntutan tersebut adalah munculnya aspirasi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan masyarakat yang berkualitas. Program Pembangunan Nasional (Propenas) amanat yang perlu dilakukan adalah melakukan kajian kualitas layanan masyarakat untuk menghasilkan Indeks Kepuasan Masyarakat sebagai perwujudan *good governance*, dalam bentuk akuntabilitas, transparansi, serta menjawab kebutuhan masyarakat.

Perubahan paradigma penyelenggaraan pemerintah dalam wujud pelaksanaan otonomi yang luas, nyata dan bertanggungjawab yang telah menjadikan pemerintah desa sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintah, terutama dalam memberi pelayanan kepada masyarakat. Sebagai konsekuensi dari perubahan tersebut maka perlu adanya penataan ulang berbagai elemen dalam sistem penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah. Karena pada dasarnya tujuan pelaksanaan otonomi daerah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka mewujudkan sasaran dan tujuan

yang diinginkan diperlukan upaya pembinaan aparatur pemerintah desa, sehingga dapat berkerja secara professional dan manajemen pelayanan umum (*public service*) dapat dilaksanakan secara efektif, efisien dan akuntabel. Perlu dikedepankan oleh pemerintah desa adalah bagaimana pemerintah desa mampu membangun, meningkatkan dan mendayagunakan kelembagaan desa yang kondusif, sehingga dapat mendesain standar pelayanan masyarakat yang mudah, murah dan cepat.

(Tandjung Djamaludin, 2004) Pelayanan masyarakat oleh birokrasi masyarakat merupakan salah satu perwujudan dan fungsi aparatur negara. Pelayanan oleh birokrasi masyarakat dimaksud untuk mensejahterakan masyarakat (warga negara) dari suatu negara kesejahteraan. Dengan demikian, pelayanan masyarakat diartikan sebagai pemberian layanan (melayani) keperluan masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan.

(Moleong, 2004) Kondisi masyarakat yang mendalami perkembangan dinamis, tingkat kehidupan masyarakat yang semakin baik, mengakibatkan masyarakat semakin sadar akan apa yang menjadi hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam hidup bermasyarakat, mengajukan tuntutan, keinginan dan aspirasinya kepada pemerintah. Masyarakat semakin kritis dan semakin berani untuk melakukan pengawasan terhadap apa yang dilakukan oleh pemerintahnya. Kenyataan yang ada mengisyaratkan hal yang kurang melegakan, hal tersebut berkaitan dengan kepuasan masyarakat yang belum terpenuhi, dengan kata lain pelayanan yang diberikan selama ini masih belum memenuhi harapan masyarakat, bahkan seringkali terjadi

masalah pelayanan, dimana masih banyak dirasakan kelemahan-kelemahan yang dampaknya sering merugikan masyarakat (Widodo Djoko, 2000).

Terciptanya kualitas pelayanan tentunya akan menciptakan kepuasan terhadap pengguna layanan. Sebagai salah satu wujud dari implementasi kebijakan otonomi daerah maka indeks kepuasan pelayanan masyarakat merupakan salah satu strategi untuk mengatasi adanya administrasi dalam usaha meningkatkan kinerja aparatur masyarakat, untuk itu maka diperlukan perhatian khusus dan mendalam terhadap pelayanan yang diberikan, apakah pemerintah desa telah memberikan kepuasan masyarakat atau menerima layanan atau sebaliknya. Kepuasan masyarakat akan dapat mendukung tercapainya indikator keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah begitu pula sebaliknya.

Peranan pelayanan sangat penting artinya di dalam penyelenggaraan pemerintahan terlebih pada pelaksanaan otonomi daerah, maka pemerintah desa harus mampu mengelolah desanya secara mandiri (Ganie-Rochman, 2000). Selain itu dalam era globalisasi yang ditandai dengan ketatnya persaingan disegala bidang, maka organisasi masyarakat akan dapat bertahan dan berkembang bila mengetahui apa yang terbaik bagi masyarakat. Seperti pendapat (Thoha, 1998) yang mengatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat, organisasi masyarakat (birokrasi masyarakat) harus merubah posisi dan perang dalam memberikan layanan masyarakat. Dari yang suka mengatur dan memerintah berubah menjadi suka melayani, dari yang suka menggunakan pendekatan kekuasaan berubah menjadi suka menolong menuju kearah fleksibel

kolaboratis dan dialogis serta dari cara-cara yang seloganis menuju cara-cara yang realitis.

Pelayanan masyarakat bisa dikatakan baik (profesionalisme) bila masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan pelayanan dan dengan prosedur yang tidak panjang, biaya murah, waktu cepat dan hampir tidak ada keluhan yang diberikan kepadanya. Kondisi tersebut dapat terwujud bila mana organisasi masyarakat didukung oleh sumber daya manusia yang memenuhi baik dari kualitas maupun kuantitas, disamping juga adanya sumber daya peralatan dan sumber daya keuangan yang memadai. Hal ini terbukti dari pelaksanaan tugas-tugas administrasi serta belum tersedianya standar komponen pelayanan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam undang-undang nomor 25 tahun 2009 pada pasal 1 ayat 1 tentang pelayanan masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang jasa dan pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan masyarakat. Diantara beberapa masalah pelayanan yang ada di Desa Komodo Kecamatan Komodo yang paling memprihatinkan adalah belum tersedianya prosedur pelayanan, tarif atau biaya, waktu penyelesaian khususnya dalam pengurusan KTP, KK, Surat Tanah, sementara hal tersebut merupakan kebutuhan yang bersifat utama bagi masyarakat.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa pemerintah desa komodo terkesan belum maksimal melakukan perannya dalam pelayanan masyarakat desa. Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalahnya adalah

apakah pemberdayaan Aparat Desa berpengaruh terhadap peningkatan pelayanan masyarakat pada Desa Komodo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat? sedangkan tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat apakah pemberdayaan aparat desa berpengaruh terhadap peningkatan pelayanan masyarakat pada Desa Komodo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memilih judul: **Pengaruh Pemberdayaan Aprat Desa Terhadap Peningkatan Pelayanan Masyarakat Pada Desa Komodo Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan sebelumnya, maka rumusan masalahnya yaitu: “Apakah Pemberdayaan Aparat Desa berpengaruh terhadap Peningkatan Pelayanan Masyarakat pada Desa Komodo Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Apakah Pemberdayaan Aparat Desa berpengaruh terhadap Peningkatan Pelayanan Masyarakat Pada Desa Komodo Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur. “

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman nyata dalam bidang ilmu tentang pelayanan masyarakat di dalam pemerintahan desa.

b. Bagi Aparat Pemerintah Desa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada aparat pemerintah desa guna meningkatkan kualitas kerja sehingga tercipta pelayanan masyarakat yang baik yang ditandai dengan adanya kepuasan masyarakat yang dilayani.

2. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori-teori tentang pemberdayaan dalam Pelayanan Masyarakat dalam Pemerintahan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengayaan pengetahuan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Konsep Pemberdayaan

Pengertian pemberdayaan menurut Clutterbuck yang dikutip dari syarif makmur (2008:54), pemberdayaan sebagai upaya mendorong dan memungkinkan individu-individu yang memiliki tanggungjawab pribadi atas upaya mereka, memperbaiki cara mereka melaksanakan pekerjaan-pekerjaan mereka dan menyumbang pada pencapaian tujuan-tujuan organisasi. Menurut Totok dan Poerwoko (2012: 27) istilah pemberdayaan juga dapat diartikan upaya untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok dan masyarakat luas agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungannya agar dapat memenuhi keinginannya, termasuk akses utama terhadap sumber daya yang terkait dengan pekerjaan, aktivitas sosialnya, dll.

Menurut Rob Brown dalam sandarmayanti (2007: 285) menyatakan bahwa pemberdayaan ada hubungannya dengan profesionalisme yang pada awalnya selalu dimiliki oleh individual. Pemberdayaan menurut Suparjan dan Hempri (2003: 43), mengatkan bahwa pemberdayaan pada hakekatnya mencakup dua arti yaitu *to give or authority* dan *to give to or enable*. Dalam pengertian pertama, pemberdayaan memiliki makna memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan dan mendelegasikan otoritas ke pihak lain. Sedangkan dalam

pengertian kedua, pemberdayaan diartikan dalam sebagai upaya untuk memberi kemampuan atau keberdayaan, yaitu pengembangan (*enabling*), memperkuat potensi atau daya (*empowering*), dan terciptanya kemandirian. Jadi prinsip pemberdayaan didasarkan pada kebutuhan masyarakat dan peraturan yang berlaku di masyarakat tersebut, dilandasi oleh norma yang berlaku pada masyarakat tersebut dan harus mampu menggerakkan partisipasi masyarakat agar lebih aktif. Dalam memberdayakan aparat dibutuhkan tahap pemberdayaan yang jelas dan terarah.

2. Konsep Aparat Desa

Pemberdayaan aparat adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan melalui pengadaan, SDM, pelayanan, serta pengawasan yang dipergunakan kepada aparat desa. Berdasarkan dari pengertian yang dikemukakan diatas bahwa ada 3 unsur pemberdayaan aparat yaitu:

- a. SDM
- b. Pelayanan
- c. pengawan

Penyelenggaraan pemerintahan Desa dilakukan oleh pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Daerah (BPD). Pemerintah daerah adalah organisasi pemerintahan desa yang terdiri atas:

- a. Unsur Pemimpin, yaitu Kepala Desa;
- b. Unsur Pembantu Kepala Desa, yaitu terdiri atas:
 - a) Sekretaris Desa, yaitu unsur staf atau pelayanan yang diketahui oleh sekretaris desa.

- b) Unsur pelaksanaan teknis, yaitu unsur pembantu kepala desa yang melaksanakan urusan teknis dilapangan seperti urusan pengairan, keagamaan dan lain-lain.
- c) Unsur kewilayahan, yaitu pembantu kepala desa diwilayah kerjanya seperti kepala dusun.

Sesuai dengan prinsip demokrasi, kepala desa mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan penyelenggaraan pemerintah desa kepada bupati/walikota, memberikan laporan keterangan pertanggungjawaban kepada BPD, serta menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintah desa disampaikan kepada masyarakat. Laporan penyelenggara pemerintah desa disampaikan kepada bupati/walikota melalui camat 1 (satu) kali dalam satu tahun. Laporan pertanggungjawaban kepada BPD disampaikan 1 (satu) kali dalam satu tahun dalam musyawarah BPD.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari pemberdayaan aparatur menurut siagian (1996:184) dalam bukunya "Manajemen Sumber Daya Manusia" yaitu:

- a. Membantu para pegawai membuat keputusan dengan lebih baik.
- b. Meningkatkan kemampuan para aparat dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi.
- c. Terjadinya internalisasi dan oprasionalisasi factor-faktor motivasional.
- d. Timbulnya dorongan daari dalam diri para aparat untuk meningkatkan kemampuan kerjanya.

- e. Peningkatan kemampuan aparat dalam mengatasi stress, frustrasi dan konflik pada gilirannya serta memperbesar rasa percaya diri sendiri.
- f. Tersedianya informasi tentang berbagai program yang dapat dimanfaatkan oleh para aparat dalam rangka pertumbuhan masing-masing secara teknikal dan intelektual.
- g. Meningkatkan kepuasan kerja.
- h. Semakin besarnya pengakuan atas kemampuan seseorang.
- i. Semakin besarnya tekad aparat untuk lebih mandiri.
- j. Mengurangi ketakutan menghadapi tugas-tugas dimasa depan.

3. Konsep Pelayanan Masyarakat

Secara garis besar pelayanan masyarakat pada dasarnya dilakukan oleh pemerintah demi memenuhi kebutuhan masyarakat. Maka dengan demikian perlu dipahami bahwa arti dalam pelayanan masyarakat sangat cenderung mengarah pada proses yang memiliki pola yang terstruktur dan telah ditentukan secara baku. Rahmayanty (2010:85) pelayanan masyarakat adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan masyarakat sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Moenir (2008:27) pelayanan hakikatnya adalah serangkaian kegiatan, karena itu merupakan proses. Sebagai proses, pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan orang dalam masyarakat. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pelayanan ialah suatu bentuk kegiatan yang

terorganisir dimana dalam kegiatan ini terdapat pemberi dan penerima pelayanan. Namun jika kita lihat dari kaca mata pemerintahan dan masyarakat maka pelayanan merupakan salah satu fungsi utama pemerintah yang semata-mata dilakukan untuk kesejahteraan masyarakat. Pencapaian pelayanan masyarakat yang baik dalam sebuah organisasi pemerintahan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan peran aparatur pemerintah atau dengan kata lain pejabat pemerintah. Hal ini tentu sangat dibutuhkan agar dalam pelaksanaan pelayanan masyarakat dapat berjalan sesuai harapan masyarakat. Permintaan pelayanan masyarakat terus meningkat baik kuantitas maupun kualitasnya. Hal tersebut terkait dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk, meningkatnya tingkat pendidikan, meningkatnya kebutuhan, semakin beragamnya lapangan pekerjaan dan semakin bertambahnya tingkat kesejahteraan masyarakat.

Pelayanan masyarakat bukan hanya merupakan persoalan administratif saja tetapi lebih tinggi dari itu yaitu pemenuhan keinginan dari masyarakat. Oleh karena itu diperlukan kesiapan bagi administrator pelayanan masyarakat agar dapat dicapai kualitas pelayanan yang baik. (Sumartono, 2007) Pemerintahan pada hakekatnya adalah pelayanan kepada masyarakat. Pemerintahan diadakan tidak untuk melayani diri sendiri tetapi untuk melayani masyarakat serta menciptakan kondisi yang memungkinkan setiap anggota masyarakat mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya demi mencapai tujuan bersama (Rasyid.1998:139). Karenanya Dinas Kependudukan dan Pencatatan

Sipil Labuan Bajo berkewajiban dan bertanggung jawab untuk memberikan layanan masyarakat yang baik dan profesional.

Kewajiban Pemerintah Desa sebagai penyelenggara utama pelayanan masyarakat untuk melayani kebutuhan masyarakat yang lebih baik sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan demokratis, "Pelayanan Masyarakat adalah segala kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar sesuai dengan hak-hak dasar setiap warga negara dan penduduk atas suatu barang, jasa atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan yang terkait dengan kepentingan public". Memberikan pelayanan masyarakat yang dilakukan oleh penyelenggara pelayanan masyarakat (Pemerintah Desa) merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara berkesinambungan seiring dengan perkembangan harapan masyarakat yang menuntut untuk dilakukan peningkatan kualitas pelayanan publik. Dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Remasyarakat Indonesia Nomor: Kep./25/M.PAN/2/2004 tentang Indeks Kepuasan Masyarakat, menyatakan bahwa: "Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan masyarakat dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya". Untuk mengetahui kepuasan masyarakat atau masyarakat dapat dilakukan melalui pengukuran kepuasan masyarakat atau masyarakat, untuk dapat mengetahui sampai sejauh mana

pelayanan telah mampu memenuhi harapan atau dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat, maka organisasi harus mengetahui tingkat harapan masyarakat atau suatu atribut tertentu.

Harapan masyarakat ini selanjutnya akan dibandingkan dengan kinerja aktualnya, sehingga dari sini akan diperoleh indeks kepuasan masyarakat yang mencerminkan kualitas pelayanan yang diterima oleh masyarakat. Menurut Kep./25/M.PAN/2/2004 tersebut terdapat 14 unsur yang “relevan, valid dan reliable”, sebagai unsur minimal yang harus ada sebagai dasar pengukuran indeks kepuasan masyarakat, yaitu:

1. Prosedur Pelayanan, yaitu kemudahan tahapan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dilihat dari sisi kesederhanaan alur pelayanan.
2. Persyaratan Pelayanan, yaitu persyaratan teknis dan administratif yang diperlukan untuk mendapatkan pelayanan sesuai dengan jenis pelayanannya.
3. Kejelasan petugas pelayanan, yaitu keberadaan dan kepastian petugas yang memberikan pelayanan.
4. Kedisiplinan petugas pelayanan, yaitu kesungguhan petugas dalam memberikan pelayanan terutama terhadap konsistensi waktu kerja sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Tanggung jawab petugas pelayanan, yaitu kejelasan wewenang dan tanggung jawab petugas dalam penyelenggaraan dan penyelesaian pelayanan.

6. Kemampuan petugas pelayanan, yaitu tingkat keahlian dan ketrampilan yang dimiliki petugas dalam memberikan atau menyelesaikan pelayanan kepada masyarakat.
7. Kecepatan pelayanan, yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggaraan pelayanan.
8. Keadilan mendapatkan pelayanan, yaitu pelaksanaan pelayanan dengan tidak membedakan golongan/status masyarakat yang dilayani.
9. Kesopanan dan keramahan petugas, yaitu sikap dan perilaku petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara sopan dan ramah serta saling menghargai dan menghormati.
10. Kewajaran biaya pelayanan, yaitu keterjangkauan masyarakat terhadap besarnya biaya yang telah ditetapkan oleh unit pelayanan.
11. Kepastian biaya pelayanan, yaitu kesesuaian antara biaya yang dibayarkan dengan biaya yang telah ditetapkan.
12. Kepastian jadwal pelayanan, yaitu pelaksanaan waktu pelayanan, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
13. Kenyamanan lingkungan, yaitu kondisi sarana dan prasarana pelayanan yang bersih, rapi dan teratur sehingga dapat memberikan rasa nyaman kepada penerima pelayanan.
14. Keamanan pelayanan, yaitu terjaminnya tingkat keamanan lingkungan unit pelayanan ataupun sarana yang digunakan sehingga masyarakat merasa tenang untuk mendapatkan pelayanan terhadap resiko-resiko yang di akibatkan dari pelaksanaan pelayanan.

Sedangkan Indeks Kepuasan Masyarakat adalah “ukuran kepuasan masyarakat sebagai penerima layanan yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan masyarakat berdasarkan standar pelayanan yang telah ditetapkan”. Dalam hal ini penyelenggara pelayanan masyarakat wajib melakukan penilaian kinerja penyelenggaraan pelayanan masyarakat secara periodik. Untuk melaksanakan penilaian kinerja dilakukan melalui pengukuran indeks kepuasan masyarakat sesuai dengan standar pelayanan masyarakat masing-masing penyelenggara pelayanan masyarakat. Teori demokratis mengatakan, bahwa kedaulatan ada di tangan rakyat, dimana salah satu semangat yang terkandung di dalamnya adalah pemerintahan untuk rakyat, dengan demikian pemerintahan yang mengakui dirinya sebagai pemerintahan demokratis adalah yang menggunakan konsep demokratis dalam proses penyelenggaraan negara. Memperlakukan rakyat dengan baik sesuai dengan harkat martabatnya karena berlangsungnya suatu pemerintahan ditentukan oleh kehendak rakyat.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan masyarakat dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

1. Penyelenggara pelayanan masyarakat adalah Instansi Kantor Desa Komodo.
2. Instansi Pemerintah adalah Instansi Pemerintah Desa Komodo.

3. Pelayanan masyarakat adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan masyarakat sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Unit pelayanan masyarakat adalah unit kerja/kantor Desa Komodo, yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan pelayanan kepada penerima pelayanan.
5. Pemberi pelayanan masyarakat adalah aparatur Desa Komodo yang melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
6. Penerima pelayanan masyarakat adalah orang, masyarakat, lembaga instansi pemerintah dan dunia usaha, yang menerima pelayanan dari aparatur Desa Komodo.
7. Kepuasan pelayanan adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh aparatur Desa Komodo.
8. Biaya pelayanan masyarakat adalah segala biaya (dengan nama atau sebutan apapun) sebagai imbalan jasa atas pemberian pelayanan masyarakat, yang besaran dan tata cara pembayarannya ditetapkan oleh Peraturan Desa Komodo sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
9. Unsur pelayanan adalah faktor, Indikator atau aspek yang terdapat dalam penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat sebagai variabel penyusunan indeks kepuasan masyarakat untuk mengetahui kinerja unit pelayanan.

10. Responden adalah penerima pelayanan masyarakat yang pada saat pencacahan sedang berada di lokasi Desa Komodo, atau yang pernah menerima pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan serta petugas/pegawai pada Desa Komodo.

Dasar Hukum penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat adalah:

1. Undang–Undang Remasyarakat Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Masyarakat;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Pelayanan Masyarakat;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 15 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Masyarakat;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 16 Tahun 2014 tentang Survey Kepuasan Masyarakat;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Masyarakat;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Per/20/M.PAN/04/2006 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Masyarakat;
7. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Masyarakat;
8. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah;

9. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 118/KEP/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penanganan Pengaduan Masyarakat bagi Instansi Pemerintah;
10. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Kep/26/M.PAN/2/2004 tentang Petunjuk Teknis Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Masyarakat;
11. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/118/M.PAN/8/2004 tentang Pedoman Umum Penanganan Pengaduan Masyarakat bagi Instansi Pemerintah;
12. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perbaikan dan Peningkatan Mutu Pelayanan Aparatur Pemerintah kepada Masyarakat.

B. Tinjauan Empiris

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa penelitian terkait dengan penelitian sebelumnya pernah dilakukan yang menjadi tinjauan studi, yakni sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama / Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitan
1	<i>Fajar Sidik/2017</i>	Pelaksanaan Pemberdayaan Aparatur Desa Dalam Meningkatkan Kapasitas Penyelenggaraan Pemerintah Desa Di Desa Kurnia Bakti Kecamatan Ciawi Kabupaten	Kuanlitatif	Pelaksana Pelaksanaan Pemberdayaan Aparatur Pemerintahan Desa dapat meningkatkan keputusan masyarakat.

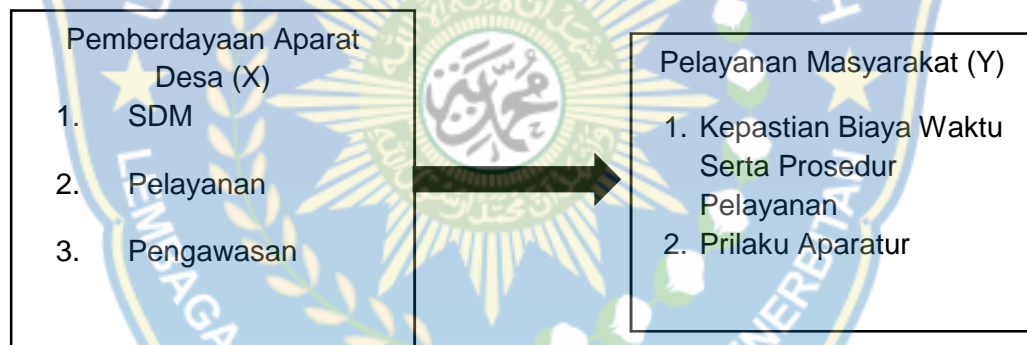
		Tasikmalaya.		
2	Lukas Duwing, Burhanudi, Budiman/2018	Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Di Desa Deabeq Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Kepala Desa sebagai fasilitator, regulator dan motivator belum mampu dijalankan secara berkesinambungan dalam meningkatkan pelayanan publik di Desa Deabeq.
3	Rendra Risto Wuri, Markus Kaunang, Novie Revlie Pioh/2017	Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik (Studi Di Desa Sinsingon Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow)	Kualitatif	Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peningkatan kemampuan aparat desalah yang menjadi pengaruh kepuasan dari masyarakat.
4	Pricilia Lilipory Hanny Posumah Rully Mambo/2018	Pemberdayaan Sumber Daya Aparat Desa	Kualitatif	Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, pemberdayaan sumber daya aparat desalah yang menjadi salah satu kunci dari kualitas pelayanan masyarakat.
5	Jayusman / 2011	Pemberdayaan Aparatur Pemerintahan Desa Berbasis Tertib Administrasi Dalam Meningkatkan Layanan Masyarakat Se-Kecamatan Pringapus Kabupaten	Kuantitatif	Pengelolaan administrasi yang tertib akan mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi yang sewaktu-waktu diperlukan.

		Semarang		
--	--	----------	--	--

C. Kerangka Konsep

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu maka peneliti membuat kerangka pemikiran yang tertuang dalam gambar sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep



D. Hipotesis

Penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai jawaban sementara yaitu Pemberdayaan Aparat Desa berpengaruh positif signifikan terhadap Peningkatan Pelayanan Masyarakat Pada Desa Komodo Kabupaten Manggarai Barat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan analisis asosiatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk melihat fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Desa Komodo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilakukan selama dua bulan dari bulan juli hingga agustus 2019.

C. Devinisi dan Oprasional Variabel

1. Definisi Variable

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel adalah: "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah pemberdayaan aparat desad variable dependen (Y) adalah pelayanan masyarakat.

a. Variable Independen

Variable independen atau bias disebut variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi variable dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen adalah pemberdayaan aparat desa (X).

b. Variable Dependen

Variable dependen bisa disebut variable terikat. Variable dependen merupakan variable yang dipengaruhi oleh variable independent. Dalam penelitian ini yang menjadi variable dependen adalah pelayanan masyarakat (Y).

2. Defenisi Oprasional Variabel

Oprasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksud untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variable sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar. Berikut adalah operasional variabel dalam penelitian ini:

a. Pemberdayaan Aparat Desa

b. Pelayanan Masyarakat

Table 3. 1 Operasionalisasi Variabel Independen (X)

Variabel	Konsep Variabel	Indicator	Skala
Pemberdayaan Aparatur Desa (X)	Suatu upaya untuk memberi pelatihan kepada aparat desa dalam hal pemberian pelayanan.	1.SDM 2.Pelayanan 3.Pengawasan	Rasio

Table 3. 2 Operasionalisasi Variabel Dependen (Y)

Variabel	Konsep Variabel	Indicator	Skala
Pelayanan Masyarakat (Y)	Suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga untuk memenuhi keinginan masyarakat yang bisa memberikan nilai kepuasan dari pelayanan yang diberikan.	1. Kepastian Biaya Waktu Serta Prosedur Pelayanan 2. Prilaku Aparatur	Rasio

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016:61). Populasi merupakan kelompok

subjek yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lain (Saifuddin 2013:77). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh masyarakat Desa Komodo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat yang menjadi responden. Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti menggunakan google form diketahui bahwa terdapat 218 yang menanggapi dari jumlah keseluruhan 1.818 masyarakat Desa Komodo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2016:62). Sampel terdiri dari beberapa anggota populasi. Sub set ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel yang diharapkan hasilnya harus representatif. Dalam penelitian suatu sampel yang representatif ialah sampel yang kira-kira memiliki karakteristik-karakteristik populasi yang relevan dengan penelitian yang bersangkutan (Kerlinger 2006:190).

Peneliti menggunakan rumus Slovin dalam penentuan jumlah sampel, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = populasi

$e = \text{error tolerance (0,05 atau 5\%)}$

Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Dengan demikian penulis menetapkan batas toleransi pada penelitian ini yaitu 5% atau 0.05 Sehingga jumlah populasi (N) = 218, batas toleransi yang di tetapkan 5%, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = \frac{218}{1 + (218 \times 0.05^2)}$$

$$n = \frac{218}{1 + 218 \times 0.0025}$$

$$n = \frac{218}{1 + 0.54}$$

$n = 141,5$ atau dibulatkan menjadi 142 responden.

Hasil perhitungan rumus Slovin diatas, didapatkan hasil 141,55 maka kesimpulannya penelitian ini dibulatkan menjadi 142 sampel dengan taraf tingkat kepercayaan 95% dan *error tolerance* sebesar 5%.

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2016:65). Lebih lanjut, peneliti menggunakan *sampling aksidental* yang merupakan bagian dari *nonprobability sampling*. *Sampling*

aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila di pandang orang tersebut cocok dijadikan sebagai sumber data (Sugiyono 2016:67).

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner, yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada responden (masyarakat) untuk dijawab.

F. Teknik Analisis

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh pemberdayaan aparat desa terhadap peningkatan pelayanan Masyarakat Desa Komodo. Menurut Sugiyono (2016:147) analisis data adalah: "Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul." Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Sugiyono (2017:2) uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria penilaian uji validitas adalah:

1. Apabila r hitung $>$ r table, maka kuesioner tersebut valid.
2. Apabila r hitung $<$ r table, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Sugiyono, (2017:2). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas alat ukur berkaitan erat dengan masalah kekeliruan pengukuran. Kekeliruan pengukuran sendiri menunjukkan sejauh mana inkonsisten hasil pengukuran terjadi apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap kelompok subyek yang sama.

Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Kuesioner dikatakan variabel apabila nilai r Cronbach Alpha $>$ 0,6. Pada umumnya reliabilitas kurang dari 0,6 dianggap tidak reliable, jika reliabilitas berada pada kisaran 0,7 akan diterima, dan apabila 0,8 maka dianggap reliabel. Adapun perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan independent program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

2. Regresi Linear Sederhana

Menurut setyawan (2010), model regresi linear sederhana merupakan sebuah metode statistik untuk melaksanakan identifikasi efek satu variabel (X) bebas terhadap satu variabel terikat (Y). konsep dasar regresi berkenaan dengan dan sebagai upaya menjawab pertanyaan seberapa besar efek satu variabel X terhadap satu variabel Y.

Rumus Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Pelayanan masyarakat

X = Pemberdayaan Aparat Desa

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien Regresi

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif antara dua variabel X dengan Y dan hipotesis tentang statistik yaitu hipotesis tentang adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independent (pelayanan masyarakat) secara individual dalam menerangkan variabel dependent (Pemberdayaan Aparat Desa).

4. Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Nilai R^2 yang semakin mendekati 1 maka variabel independent yang erat dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi (R) antara 0 dengan 1.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Kantor Desa Komodo

Desa Komodo merupakan desa yang terletak dibagian timur ibu kota Kecamatan Komodo dan berada dibagian selatan Ibu Kota Kabupaten Manggarai Barat. Kondisi alam yang terdiri dari daratan. Desa komodo dahulunya sistem pemerintahannya dipimpin oleh seorang Kepala Suku yang diangkat berdasarkan musyawarah. Kemudian berganti seiring perkembangan Desa Komodo kemudian dipimpin oleh Kepala Desa pada tahun 1958 yang berfungsi sebagai tempat pelayanan kepada masyarakat dan berlangsungnya kegiatan tata pemerintahan desa. Melaksanakan tugasnya kantor Kepala Desa Pulau Komodo dipimpin oleh seorang Kepala Desa dibantu oleh seorang Sekretaris Desa, 3 orang Kepala Urusan diantaranya: Kepala Urusan Umum, Kepala Urusan Keuangan, dan Kepala Urusan Pemerintahan. 3 orang Kepala Seksi diantaranya Kepala Seksi Pelayanan, Kepala Seksi Kesejahteraan, dan Kepala Seksi Pemerintahan. 5 orang Kepala Dusun serta 10 orang Ketua RT.

Kepala Desa mempunyai periode jabatan yang berbeda sesuai dengan ketentuan pemerintahan daerah. Berikut nama-nama kepala desa yang pernah menjabat di kantor Kepala Desa Komodo, antara lain:

Table 4.1 Periode Jabatan Kepala desa

No	Nama Kepala Desa	Periode Jabatan	Tahun
1.	Hamnor	1	1958-1963
2.	Husen	2	1964-1969 1970-1975
3.	H. Tayeb	2	1976-1981 1982-1987
4.	H. Rasid	1	1989-1994
5.	H. Abidin	2	1995-2000 2001-2006
6.	H. Adam	1	2007-2012
7.	H. Aksan	2	2013-2018 2019-2024

2. Visi Dan Misi Kantor Desa Komodo

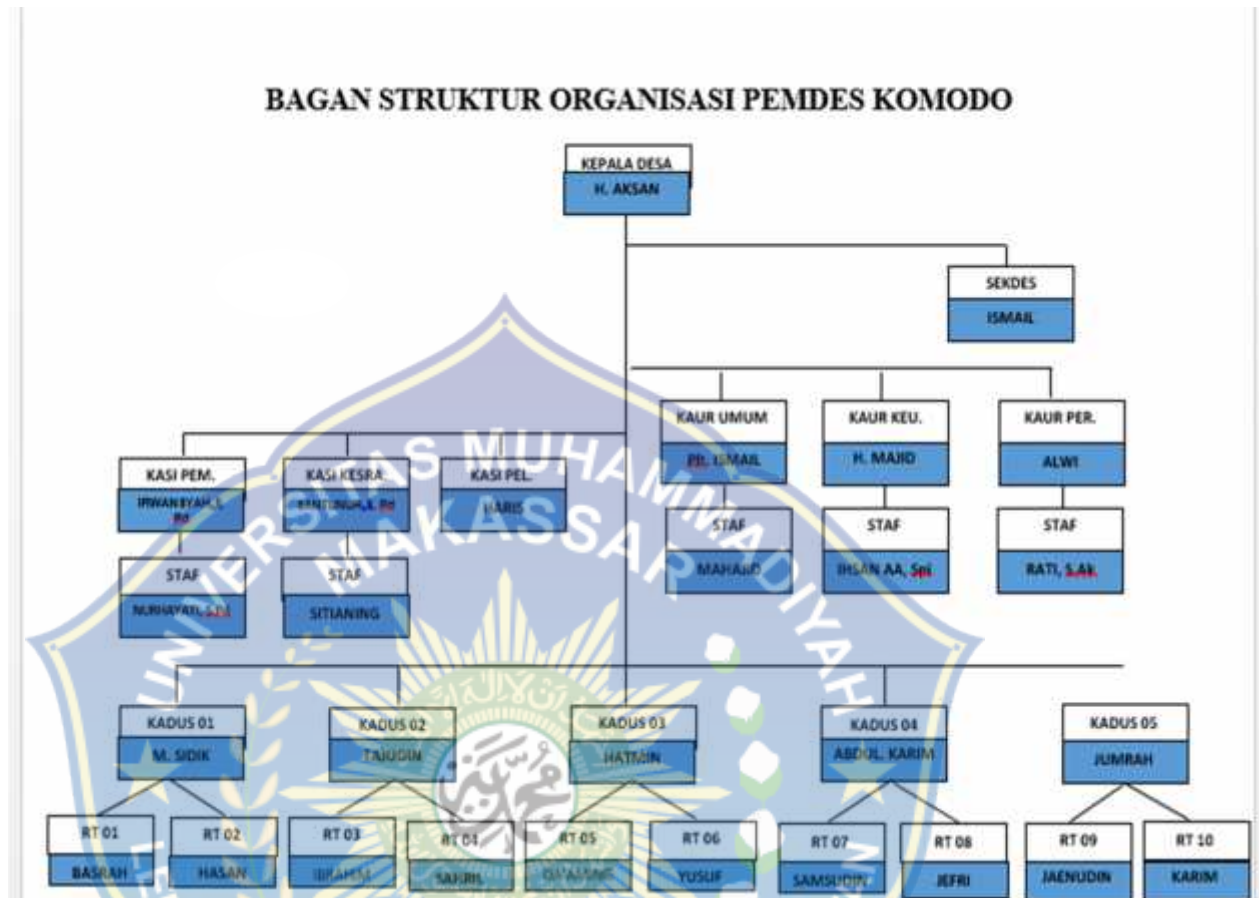
Visi

Mewujudkan desa komodo yang lebih baik, mandiri, berkualitas dan sejahtera.

Misi

1. Memberikan pelayanan yang mudah dan tidak berbelit-belit kepada seluruh masyarakat
2. Meningkatkan profesionalisme perangkat desa sebagai pelayan masyarakat
3. Menjalin serta memperkuat rasa persatuan dan kesatuan antar masyarakat
4. Membangun sarana prasarana infrastruktur berdasarkan prioritas kebutuhan masyarakat.

3. Struktur Organisasi Kantor Desa Komodo



(Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Komodo)

4. Job Description

a. Kepala Desa

1. Tugas kepala Desa

Secara eksplisit Pasal 26 ayat (1) mengatur empat tugas utama Kepala Desa yaitu: (i) Menyelenggarakan pemerintahan desa, (ii) Melaksanakan pembangunan desa, (iii) Melaksanakan pembinaan masyarakat desa; dan (iv) Memberdayakan masyarakat desa. Dengan tugas yang diberikan, Kepala Desa diharapkan bisa membawa desa ke arah yang diharapkan oleh UU ini.

2. Fungsi Kepala Desa

Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pemerintahan, pembangunan serta kegiatan pembinaan kemasyarakatan.

b. Sekretaris Desa

1. Tugas Sekretaris Desa:

Membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan desa, memberikan masukan kepada Kepala Desa dalam rangka menetapkan kebijakan pemerintahan desa dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi Sekretaris Desa:

- a. Mengoordinasikan tugas dan fungsi Kepala Urusan;
- b. Melaksanakan urusan ketatausahaan, seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi;
- c. Melaksanakan urusan umum, seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum;
- d. Melaksanakan urusan keuangan, seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD dan lembaga pemerintahan desa lainnya;
- e. Melaksanakan urusan perencanaan, seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-

data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

c. Kepala Urusan Umum

1. Tugas Kepala Urusan Umum:

Membantu Sekretaris Desa dalam urusan ketatausahaan, umum dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi Kepala Urusan dan Umum:

Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi, penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum.

d. Kepala urusan keuangan

1. Tugas Kepala Urusan Keuangan:

Membantu Sekretaris Desa dalam urusan keuangan dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi Kepala Urusan Keuangan:

Pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD dan lembaga pemerintahan desa lainnya.

e. Kepala Urusan Perencanaan

1. Tugas Kepala Urusan Perencanaan:

Membantu Sekretaris Desa dalam urusan perencanaan program kegiatan desa dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi Kepala Urusan Perencanaan:

Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

f. Kepala Seksi Pemerintahan (KASI PEM.)

1. Tugas Kepala Seksi Pemerintahan:

Membantu Kepala Desa sebagai pelaksana teknis, pelaksana tugas operasional dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi Kepala Seksi Pemerintahan:

Melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan, membantu Sekretaris Desa dalam menyusun rancangan produk-produk hukum di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penataan dan pengelolaan kewilayahan, serta pendataan dan pengelolaan profil desa.

g. Kepala Seksi Kesejahteraan (KASI KESRA)

1. Tugas Kepala Seksi Kesejahteraan:

Membantu Kepala Desa sebagai pelaksana teknis, pelaksana tugas operasional dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi Kepala Seksi Kesejahteraan:

Melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan, pembangunan bidang pendidikan, kesehatan, dan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat dibidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olah raga dan karang taruna.

h. Kepala Seksi Pelayanan (KASI PEL.)

1. Tugas Kepala Seksi Pelayanan:

Membantu Kepala Desa sebagai pelaksana teknis, pelaksana tugas operasional dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi Kepala Seksi Pelayanan:

Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, meningkatkan upaya partisipasi masyarakat, pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.

i. Kepala Dusun

1. Tugas Kepala Dusun:

Membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayah dusun yang bersangkutan. dan tugas lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Tugas Kepala Dusun:

- a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah;
- b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayah dusun yang bersangkutan;
- c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya; dan
- d. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan desa dan pembangunan desa.

j. Ketua RT

1. Tugas Ketua RT:

- a. Memberikan layanan kepada masyarakat yang menjadi tanggung jawabnya
- b. Memelihara kerukunan masyarakat setempat
- c. Merencanakan serta melaksanakan pembangunan berdasarkan aspirasi masyarakat setempat

d. Membantu menyelesaikan masalah-masalah publik di area setempat

2. Fungsi Ketua RT:

Pengkoordinasi antar warga, jembatan aspirasi antara sesama masyarakat dengan pemerintah daerah, menjadi penengah penyelesaian masalah-masalah kemasyarakatan yang dihadapi warga setempat.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

Pengumpulan data mulai dilaksanakan pada tgl 21 Juli 2019 dengan menyebarkan kuesioner. Selain penyebaran kuesioner penulis juga mengambil data sekunder seperti struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi dan lain-lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Pulau Komodo Desa Komodo dimana peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 142 orang dengan sampel yang telah ditentukan.

1. Deskripsi responden

Analisis deskriptif dalam penelitian ini akan mendeskriptifkan data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan pekerjaan. Analisis deskriptif ditunjukkan melalui data persentase seperti pada tabel-tabel berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	57	40.1%
Perempuan	85	59,9%
Total	142	100%

(Sumber: Data primer yang diolah peneliti, 2019)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden terbanyak adalah berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 57 responden dengan persentase 40,1% sedangkan responden perempuan berjumlah 85 responden dengan persentase 59,9%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dibagi menjadi dua katagori, yakni 20-30 dan 31-40. Jumlah responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia

Tingkat Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
20- 30	104	73,2%
31- 40	38	26,8%
Total	142	100%

(Sumber: Data primer yang diolah peneliti, 2019)

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa responden terbanyak berdasarkan tingkat usia adalah tingkat usia 20-30 tahun sebanyak

104 responden dengan persentase 83,2%, dan tingkat usia 31-40 tahun sebanyak 38 responden dengan persentase 26,8%.

c. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dibagi menjadi 5 kategori, yakni: Mahasiswa, Wiraswasta, Pegawai, IRT dan Nelayan. Jumlah responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
Mahasiswa	23	16,2%
Wiraswasta	28	19,7%
Pegawai	26	18,3%
IRT	41	28,9%
Nelayan	24	16,9%
Total	142	100%

(Sumber: Data primer yang diolah peneliti, 2019)

Berdasarkan table 4.4 diketahui bahwa responden terbanyak berdasarkan pekerjaan adalah mahasiswa sebanyak 23 responden dengan persentase 16,2%, wiraswasta sebanyak 28 responden dengan persentase 19,7%, pegawai sebanyak 26 responden dengan persentase 18,3%, dan IRT sebanyak 41 responden dengan presentase 28,9 dan nelayan sebanyak 24 responden dengan persentase 16,9%.

2. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Deskripsi data Variabel yang disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskripsi. Adapun yang disajikan dalam deskripsi data ini adalah berupa distribusi frekuensi yang disajikan per indikator beserta persentase frekuensi dan perolehan skor.

Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian, dimana penelitian ini terdiri dari Pemberdayaan Aparat Desa (X) dan peningkatan pelayanan masyarakat (Y). Sampel yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah 142 orang Masyarakat Desa Komodo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat. Deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan hasil penyebaran kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pemberdayaan Aparat Desa

No	PERNYATAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	KS	TS	STS	
1	X.1	80	56	6	0	0	142
2	X.2	80	61	1	0	0	142
3	X.3	102	36	4	0	0	142
4	X.4	108	36	0	0	0	142
5	X.5	103	39	0	0	0	142
6	X.6	108	32	2	0	0	142
TOTAL		581	260	13	0	0	

(Sumber: Data primer yang diolah peneliti. 2019)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas ditunjukkan bahwa pernyataan pertama, didominasi dengan jawaban sangat setuju sebesar 80 responden (56.3%), kemudian jawaban setuju sebesar 56 responden (39.4%), jawaban kurang setuju sebesar 6 responden (4.2%), serta untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden. Hal ini menunjukkan responden pada umumnya sangat setuju bahwa aparat pemerintah desa memberikan layanan informasi yang dibutuhkan kepada masyarakat.

Berdasarkan pernyataan kedua, jawaban sangat setuju paling banyak muncul sebesar 80 responden (56.3%), serta jawaban sangat setuju sebesar 61 responden (43.0%), kemudian jawaban kurang setuju sebesar 1 responden (0.7%) serta untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden. Hal ini menunjukkan responden pada umumnya sangat setuju bahwa aparat pemerintah desa melaksanakan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan bidangnya.

Berdasarkan pernyataan ketiga, jawaban sangat setuju paling banyak muncul sebesar 102 responden (71.8%), serta jawaban setuju sebesar 36 responden (25.4%), kemudian jawaban kurang setuju sebesar 4 responden (2.8%), serta untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden. Hal ini menunjukkan responden pada umumnya sangat setuju bahwa aparat pemerintah desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan waktu yang disepakati.

Berdasarkan pernyataan keempat, jawaban sangat setuju paling banyak muncul sebesar 108 responden (76.1%) serta jawaban sangat setuju sebesar 36 responden (25.4%), kemudian jawaban kurang setuju,

tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden. Hal ini menunjukkan responden pada umumnya sangat setuju bahwa aparat pemerintah desa memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan pernyataan kelima, jawaban sangat setuju paling banyak muncul sebesar 103 responden (72.5%), serta jawaban setuju sebesar 39 responden (27.5%), kemudian jawaban kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden. Hal ini menunjukkan responden pada umumnya sangat setuju bahwa aparat pemerintah desa aktif dalam menanggapi keluhan masyarakat.

Berdasarkan pernyataan keenam jawaban sangat setuju paling banyak muncul sebesar 108 responden (76.1%) serta jawaban setuju sebesar 32 responden (22.5%), kemudian jawaban kurang setuju sebesar 2 responden (1.4%) serta untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden. Hal ini menunjukkan responden pada umumnya sangat setuju bahwa aparat pemerintah desa selalu memberi informasi penting bagi masyarakat.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Mengenai variabel Pelayanan Masyarakat

No	PERNYATAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Y.1	61	60	21	0	0	142
2	Y.2	75	66	1	0	0	142
3	Y.3	62	73	7	0	0	142
4	Y.4	51	82	9	0	0	142
TOTAL		249	281	38	0	0	

(Sumber: Data primer yang diolah peneliti. 2019)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas ditunjukkan bahwa pernyataan pertama, didominasi dengan jawaban sangat setuju sebesar 61 responden (43.0%),

kemudian jawaban setuju sebesar 60 responden (42.3%), jawaban kurang setuju sebesar 21 responden (14.8%), serta untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden. Hal ini menunjukkan responden pada umumnya sangat setuju bahwa biaya yang dibayarkan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pernyataan kedua, jawaban sangat setuju paling banyak muncul sebesar 75 responden (52.8%), serta jawaban setuju sebesar 66 responden (46.5%), kemudian untuk jawaban kurang setuju sebesar 1 responden (0.7%), serta untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden. Hal ini menunjukkan responden pada umumnya sangat setuju bahwa aparat pemerintah desa dalam memberikan pelayanan sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pernyataan ketiga, jawaban setuju paling banyak muncul sebesar 73 responden (51.4%) serta jawaban sangat setuju sebesar 62 responden (43.7%), kemudian untuk jawaban kurang setuju sebesar 7 responden (4.9%), serta untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden. Hal ini menunjukkan responden pada umumnya setuju bahwa aparat pemerintah desa bersikap sopan dan ramah dalam melayani masyarakat.

Berdasarkan pernyataan keempat, jawaban setuju paling banyak muncul sebesar 82 responden (57.7%), serta jawaban sangat setuju sebesar 51 responden (35.9%), kemudian jawaban kurang setuju sebesar 9 responden (6.3%), serta untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 responden. Hal ini menunjukkan responden pada umumnya setuju bahwa

aparatus pemerintah desa bersedia dalam membantu segala kesulitan yang terjadi di masyarakat.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid pada pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r -hitung dengan r -tabel untuk *degree of freedom* (df) = $N - k$ yaitu $df = 142 - 2 = 140$, sehingga menghasilkan r -tabel sebesar 0,1648. Untuk hasil lengkap dari uji validitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Corrected Item –Total	R-tabel	Keterangan
X ₁	0,603	0,1648	Valid
X ₂	0,591	0,1648	Valid
X ₃	0,678	0,1648	Valid
X ₄	0,599	0,1648	Valid
X ₅	0,624	0,1648	Valid
X ₆	0,589	0,1648	Valid
Y ₁	0,821	0,1648	Valid
Y ₂	0,745	0,1648	Valid
Y ₃	0,774	0,1648	Valid
Y ₄	0,774	0,1648	Valid

(Sumber: Data primer yang diolah peneliti, SPSS 2019)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa *corrected item-total* dari setiap butir pertanyaan yang diberikan kepada responden lebih besar dari nilai *r-tabel* yaitu 0,1648 yang berarti semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dari suatu variabel. Butir pertanyaan dalam variabel dikatakan reliabel atau terpercaya apabila jawaban responden adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$. Adapun hasil uji reliabilitas dari variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Pemberdayaan Aparat Desa	0,669	Reliabel
Pelayanan Masyarakat	0,770	Reliabel

(Sumber: Data primer yang diolah peneliti. SPSS. 2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel pemberdayaan aparat desa dan pelayanan masyarakat ternyata diperoleh nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$. Dengan demikian, maka hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara Pemberdayaan Aparat Desa Terhadap

Pelayanan Masyarakat pada Desa Komodo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggari Barat.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.648	2.349		4.959	.000
	Pemberdayaan aparat desa	.209	.084	.206	2.491	.014

a. Dependent Variable: Pelayanan Masyarakat

(Sumber: Data primer yang diolah peneliti. SPSS. 2019)

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan hasil olah data regresi atas Pemberdayaan Aparat Desa dan Pelayanan Masyarakat. Hasil persamaan regresi linear sederhana dari model penelitian ini yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 11.648 + 0,209 X$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear sederhana tersebut diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta $a = 11,648$ menyatakan bahwa jika variabel independen pemberdayaan aparat desa konstan, maka Pelayanan masyarakat adalah sebesar $Y = 11,648$ satuan.
- Koefisien regresi $X = 0,209$ menunjukkan jika variabel pemberdayaan aparat desa diingkatkan maka pelayanan masyarakat pada Desa Komodo Kabupaten Manggarai Barat akan

meningkat dengan asumsi variable pemberdayaan aparat desa konstan atau = 0

5. Uji Koefisien Determinasi

Setelah memperoleh nilai koefisien serta persamaan regresinya, maka untuk mengukur signifikan antara variabel X terhadap variabel Y dengan cara menghitung koefisiennya sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.206 ^a	.042	.036	1.815
a. Predictors: (Constant), Pemberdayaan Aparat Desa				

(Sumber: Data primer yang diolah peneliti. SPSS. 2019)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R sebesar 0,206. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pemberdayaan aparat desa dalam penelitian ini memiliki hubungan (korelasi) sebesar 20.60%. Untuk mengukur derajat kecocokan atau ketepatan antara variabel independen X terhadap variabel Y dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi, yaitu sebesar 0,042 atau 4,2% yang berarti bahwa variabel independen X dalam penelitian ini mempengaruhi variabel Y sebesar 4,2%, sedangkan selebihnya sebesar 95,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif antara dua variabel X dengan Y dan hipotesis tentang statistik yaitu hipotesis tentang adanya hubungan antara

variabel X dengan variabel Y. Untuk pengujian ini penulis menggunakan Uji T.

Uji parsial (uji t) dalam analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas X secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikan.

$t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ = Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ = variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$Sig < 0,05$ = Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$Sig > 0,05$ = Variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.11 Hasil Uji-t

		Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	
1	(Constant)	11.648	2.349		4.959	.000	
	Pemberdayaan Aparat Desa	.209	.084	.206	2.491	.014	

a. Dependent Variable: Pelayanan Masyarakat

(Sumber: Data primer yang diolah peneliti. SPSS. 2019)

Dasar pengambilan keputusan jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ (1,655) dan nilai $sig < 0.05$ maka dapat dikatakan variabel X berpengaruh positif dan

signifikan terhadap variabel Y. Berdasarkan tabel diatas, berikut ini dijelaskan pengaruh variabel independen secara parsial. Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel pemberdayaan aparat desa (X) diperoleh nilai t-hitung = 2,491 > t-tabel = 1,655 dengan tingkat signifikansi 0,014. Dengan batas signifikansi (α) = 0.05, maka nilai signifikansi 0.05 < 0,014, hal ini berarti variabel pemberdayaan aparat desa (X) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Pelayanan Masyarakat (Y). Dengan demikian, Hipotesis yang menyatakan bahwa pemberdayaan aparat desa berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pelayanan Masyarakat Desa Komodo Kabupaten Manggarai Barat, **diterima**.

C. Analisis Dan Interpretasi (Pembahasan)

Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian, dimana penelitian ini terdiri dari Pemberdayaan Aparat Desa (X) dan peningkatan pelayanan masyarakat (Y). Sampel yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah 142 orang Masyarakat Desa Komodo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat. Berdasarkan Analisis deskriptif dalam penelitian ini data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan pekerjaan. Karakteristik responden berdasarkan usia dibagi menjadi dua katagori, yakni 20-30 dan 31-40. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dibagi menjadi 5 kategori, yakni: Mahasiswa, Wiraswasta, Pegawai, IRT dan Nelayan.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel untuk *degree of freedom* (df) = N – k yaitu df = 142 – 2 = 140, sehingga menghasilkan r-tabel sebesar 0,1648. Berdasarkan tabel 4.7

diketahui bahwa *corrected item-total* dari setiap butir pertanyaan yang diberikan kepada responden lebih besar dari nilai *r*-tabel yaitu 0,1648 yang berarti semua butir pertanyaan dinyatakan valid. Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa variabel pemberdayaan aparat desa dan pelayanan masyarakat ternyata diperoleh nilai Cronbach Alpha 0,60. Dengan demikian, maka hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel. Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai *R* sebesar 0,206. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pemberdayaan aparat desa dalam penelitian ini memiliki hubungan (korelasi) sebesar 20.60%. Untuk mengukur derajat kecocokan atau ketepatan antara variabel independen *X* terhadap variabel *Y* dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi, yaitu sebesar 0,042 atau 4,2% yang berarti bahwa variabel independen *X* dalam penelitian ini mempengaruhi variabel *Y* sebesar 4,2%, sedangkan selebihnya sebesar 95,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dirinci pada bagian sebelumnya diperoleh hasil bahwa secara statistik, pemberdayaan aparat desa berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pelayanan masyarakat pada Desa Komodo Kecamatan Komodo Kabupaten Mangggari Barat. Analisis statistik tersebut dapat terlihat dalam uji koefisien determinasi dan uji parsial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *t*-hitung untuk variabel pemberdayaan aparat desa *t*-hitung sebesar 2,491 > *t*-tabel 1,655. Sehingga peneliti mengambil kesimpulan bahwa pemberdayaan aparat desa (*X*) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel pelayanan masyarakat (*Y*).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh pemberdayaan aparat desa terhadap peningkatan pelayanan pada Desa Pulau Komodo Kabupaten Manggarai Barat, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; Pemberdayaan Aparat Desa berpengaruh secara positif signifikan terhadap Peningkatan Pelayanan Masyarakat pada Desa Komodo Kabupaten Manggarai Barat. Hal tersebut dinyatakan berdasarkan hasil penelitian dan uji-t bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel, dengan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,491 > 1,655$).

B. Saran

1. Untuk Desa Komodo

Desa Komodo diharapkan dapat terbantu dengan menjadikan hasil penelitian ini sebagai sarana dalam hal menambah pengetahuan, saran, maupun masukan bagi pihak Desa Komodo untuk dapat meningkatkan pelayanan Masyarakat Kabupaten Manggarai Barat, dalam hal SDM, Pelayanan, pengawan, perilaku apa ratur, kepastian biaya waktu serta prosedur pelayanan. Maka dari itu pihak desa komodo harus terus menumbuhkan dan memperdalam pemahaman aparat desa tentang pelayanan sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan terhadap masyarakat.

2. Untuk Akademisi

Peneliti dengan judul yang serupa sebaiknya berhati-hati dalam memilih pernyataan-pernyataan untuk dijadikan sebagai dasar pengukuran dalam kusioner, dan sebaiknya mengobservasi fenomena dan budaya yang ada dalam lingkungan penelitian sebelum menentukan pernyataan-pernyataan tersebut sehingga menjadi penelitian yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan

3. Untuk Aparat Desa

Alangkah baiknya aparat Desa Komodo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggari Barat harus selalu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat agar merasa terbantu dan memudahkan segala permasalahan yang keluhan oleh masyarakat desa komodo.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Teguh Sulistyani, 2004, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Idrus, Muhammad. (2007). *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Inu Kencana, Djameludin Tanjung, Supardan Modeong.(2004). *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: Rineka Cipta Jati, Inu Dhamar. (2014).
- Kerlinger. 2006. *Asas–Asas Penelitian Behaviour*. Edisi 3, Cetakan 7. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Makmur, Syarif. 2008. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dan Eektivitas Organisasi: Kajian Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mardikanto, Totok.dan Soebianto, Poerwoko. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: CV Alfabeta.
- Mardikanto, Totok.dan Soebianto, Poerwoko. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: CV Alfabeta.
- Moenir, H.AS, *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*, Bumi Aksara. Jakarta 2008.
- Rahmayanty, Nina. 2010. *Manajemen Pelayanan Prima Mencegah Pembelotan dan Membangun Customer Loyalty*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rasyid, Ryaas, 1998. *Makna Pemerintahan: Tinjauan Dari Segi Etika dan Kepemimpinan*, Yarif Watampone, Jakarta.
- Sedarmayanti 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Edisi Kelima. PT Refika Aditama, Bandung.
- Sondang P. Siagian, 1994, *Organisasi, Kepemimpinan, Perilaku Administrasi*, CV. Haji Mas Agung, Jakarta.
- Suparjan & Hempri Suyatno.(2003). *Pengembangan Masyarakat dari pembangunan Sampai Pemberdayaan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sumartono, 2007, *Reformasi Administrasi Publik Dalam Pelayanan Publik*, Pidato Pengukuhan Guru Besar di Univ Brawijaya Malang, 3 Maret 2007.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

Widodo, Joko. 2001. Good Governance: Telaah dari Dimensi: Akuntabilitas dan Kontrol Birokrasi pada Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah. Insan Cedeikia. Surabaya.

[https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/07/01_format_artikel_ejournal_mulai_hlm_ganjil%20\(07-18-18-11-25-58\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/07/01_format_artikel_ejournal_mulai_hlm_ganjil%20(07-18-18-11-25-58).pdf)

<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/662>

<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/view/9905>

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/16192>

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/19243>

Gunawan, Achmad Arif. 2017. Upaya Peningkatan Kemampuan Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintahan Di Desa Patimpa Kecamatan Ponre Kabupaten Bone [Skripsi] Makassar: Ilmu Hukum. Fakultas Syari'ah Dan Hukum. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Nasifah, Lailatun. 2017. Kinerja Aparat Pemerintah Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Publik Di Desa Singgahan Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun [Skripsi] Ponorogo: Ilmu Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Perundang-Undangan:

Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1995

Keputusan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparat Negara Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003.

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparat Negara Nomor KEP/25/M.PAN/2/

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparat Negara Nomor 118/KEP/M.PAN/7/2003

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparat Negara Kep/26/M.PAN/2/2004

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparat Negara Nomor KEP/118/M.PAN/8/2004

sPeraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparat Negara Nomor 15 Tahun 2014

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparat Negara Nomor 16 Tahun 2014

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparat Negara Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparat Negara Per/20/M.PAN/04/2006

Undang–Undang Remasyarakat Indonesia Nomor 25 Tahun.



L

A

M

P

I

R

A

N



Kuesioner

ANGKET UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Pengaruh Pemberdayaan Aparat Desa terhadap Peningkatan Pelayanan Masyarakat di Desa Pulau Komodo Kab. Manggarai Barat

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Petunjuk pengisian :

1. Kuesioner ini semata-mata untuk keperluan akademik suatu penelitian.
2. Baca dan jawablah semua pernyataan secara teliti dan jujur. Kerahasiaan jawaban dijaga.
3. Berilah tanda () pada pilihan yang telah disediakan dalam setiap pernyataan berikut ini.
4. Terimakasih atas perhatiannya.

Keterangan :

- 5 = Sangat setuju
- 4 = Setuju
- 3 = Kurang Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 1 = Sangat Tidak Setuju

Kuesioner Penelitian ;

Variabel Pemberdayaan Aparatur Pemerintah Desa (X)

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Aparatur pemerintah desa memberikan Layanan informasi yang dibutuhkan kepada masyarakat.					
2.	Aparatur pemerintah desa melaksanakan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan bidangnya.					
3.	Aparatur pemerintah desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan waktu yang disepakati.					
4.	Aparatur pemerintah desa memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.					
5.	Aparatur pemerintah desa Aktif dalam menanggapi keluhan masyarakat.					
6.	Aparatur pemerintah desa selalu memberi informasi penting bagi masyarakat.					
.						

Variablel Pelayanan Masyarakat (Y)

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Biaya yang dibayarkan sesuai dengan yang telah ditetapkan.					
2	Aparatur pemerintah desa dalam memberikan pelayanan sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.					
3	Aparatur pemerintah desa bersikap sopan dan ramah dalam melayani masyarakat.					
4	Aparatur pemerintah desa bersedia dalam membantu segala kesulitan yang terjadi di masyarakat.					

44	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5
45	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
46	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5
47	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
48	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
49	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
50	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
51	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5
52	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
55	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
56	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
57	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
59	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5
60	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
61	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3
62	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5
63	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
64	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
65	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4
66	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4
67	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
68	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4
69	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
70	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
71	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
72	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4
73	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
74	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4
75	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
76	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4
77	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
78	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
79	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4
80	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4
81	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
82	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4
83	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
84	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4
85	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
86	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4
87	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4
88	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5

89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
90	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
91	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
93	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
94	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
95	4	4	3	5	5	5	5	3	4	4	4
96	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
97	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3
98	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4
99	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3
100	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5
101	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
102	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5
103	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
104	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
105	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
106	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
108	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
109	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
110	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4
111	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
112	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4
113	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
115	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
116	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
117	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
118	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4
119	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
120	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4
121	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
122	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
123	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
124	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
125	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
126	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4
127	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
128	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
129	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
130	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
131	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
132	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
133	3	4	3	5	5	5	3	4	4	4	4

134	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4
135	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
136	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
138	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
139	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
140	3	4	4	5	5	4	3	4	3	4
141	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3
142	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4

Deskriptif Data Variabel

Frekuensi Variabel

Pemberdayaan Aparat Desa (X)

FREQUENCIES VARIABLES=x1 x2 x3 x4 x5 x6

/STATISTICS=MEAN MEDIAN SUM

/ORDER=ANALYSIS.

		x1	x2	x3	x4	x5	x6
N	Valid	142	142	142	142	142	142
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4.52	4.56	4.69	4.76	4.73	4.75
Median		5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
Sum		642	647	666	676	671	674

Pertanyaan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	4.2	4.2	4.2
	4	56	39.4	39.4	43.7
	5	80	56.3	56.3	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

Pertanyaan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	.7	.7	.7
	4	61	43.0	43.0	43.7
	5	80	56.3	56.3	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

Pertanyaan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	2.8	2.8	2.8
	4	36	25.4	25.4	28.2
	5	102	71.8	71.8	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

Pertanyaan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	34	23.9	23.9	23.9
	5	108	76.1	76.1	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

Pertanyaan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	39	27.5	27.5	27.5
	5	103	72.5	72.5	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

Pertanyaan 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	1.4	1.4	1.4
	4	32	22.5	22.5	23.9
	5	108	76.1	76.1	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

Pelayanan masyarakat (Y)
 FREQUENCIES VARIABLES=y1 y2 y3 y4
 /STATISTICS=MEAN MEDIAN SUM
 /ORDER=ANALYSIS.

Statistics

		y1	y2	y3	y4
N	Valid	142	142	142	142
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.28	4.52	4.39	4.30
Median		4.00	5.00	4.00	4.00
Sum		608	642	623	610

Frequency Table

Pertanyaan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	21	14.8	14.8	14.8
	4	60	42.3	42.3	57.0
	5	61	43.0	43.0	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

Pertanyaan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	.7	.7	.7
	4	66	46.5	46.5	47.2
	5	75	52.8	52.8	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

Pertanyaan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	4.9	4.9	4.9
	4	73	51.4	51.4	56.3
	5	62	43.7	43.7	100.0
	Total	142	100.0	100.0	

Pertanyaan 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6.3	6.3	6.3
	4	57.7	57.7	64.1
	5	35.9	35.9	100.0
Total	142	100.0	100.0	

Data Validitas

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	Totalx
x1	Pearson Correlation	1	.592**	.256**	.078	.118	-.006	.603**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.359	.162	.941	.000
	N	142	142	142	142	142	142	142
x2	Pearson Correlation	.592**	1	.225**	.062	.145	.030	.591**
	Sig. (2-tailed)	.000		.007	.464	.085	.719	.000
	N	142	142	142	142	142	142	142
x3	Pearson Correlation	.256**	.225**	1	.237**	.483**	.286**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.002	.007		.005	.000	.001	.000
	N	142	142	142	142	142	142	142
x4	Pearson Correlation	.078	.062	.237**	1	.357**	.651**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.359	.464	.005		.000	.000	.000
	N	142	142	142	142	142	142	142
x5	Pearson Correlation	.118	.145	.483**	.357**	1	.376**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.162	.085	.000	.000		.000	.000
	N	142	142	142	142	142	142	142
x6	Pearson Correlation	-.006	.030	.286**	.651**	.376**	1	.589**
	Sig. (2-tailed)	.941	.719	.001	.000	.000		.000
	N	142	142	142	142	142	142	142
Totalx	Pearson Correlation	.603**	.591**	.678**	.599**	.642**	.589**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	142	142	142	142	142	142	142

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		y1	y2	y3	y4	totaly
y1	Pearson Correlation	1	.411**	.456**	.572**	.821**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	142	142	142	142	142
y2	Pearson Correlation	.411**	1	.623**	.358**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	142	142	142	142	142
y3	Pearson Correlation	.456**	.623**	1	.351**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	142	142	142	142	142
y4	Pearson Correlation	.572**	.358**	.351**	1	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	142	142	142	142	142
totaly	Pearson Correlation	.821**	.745**	.774**	.744**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	142	142	142	142	142

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.669	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	23.48	2.393	.336	.656
x2	23.44	2.490	.359	.642
x3	23.31	2.315	.470	.601
x4	23.24	2.581	.414	.625
x5	23.27	2.484	.459	.609
x6	23.25	2.545	.381	.633

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	13.20	1.767	.609	.701
y2	12.96	2.261	.573	.719
y3	13.10	2.090	.587	.707
y4	13.19	2.155	.541	.731

Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x ^b		Enter

a. Dependent Variable: pelayanan masyarakat

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.206 ^a	.042	.036	1.815

a. Predictors: (Constant), Pemberdayaan Aparat Desa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.434	1	20.434	6.205	.014 ^b
	Residual	461.038	140	3.293		
	Total	481.472	141			

a. Dependent Variable: pelayanan masyarakat

b. Predictors: (Constant), Pemberdayaan Aparat Desa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
		Beta				
1	(Constant)	11.648	2.349		4.959	.000
	Pemberdayaan Aparat Desa	.209	.084	.206	2.491	.014

a. Dependent Variable: pelayanan masyarakat



RIWAYAT HIDUP



Nama : Siti Hardianti

Agama : Islam

No. Hp : 082190773054

Email : hardianti077@gmail.com

Alamat : Jl. Sultan Alauddin 3 Lr.8 No.12A

Daerah Asal : Desa Komodo,
Kec. Komodo, Kab.

Manggarai Barat, NTT.

Penulis dilahirkan di Desa Komodo, Kec. Komodo, Kab. Manggarai Barat, NTT pada tanggal 13 Agustus 1996 dari Ayah bernama H. Abu Bakar dan Ibu Siti Aminah. Penulis merupakan anak ke 4 dari 5 bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN Pulau Komodo dari tahun 2003 dan selesai pada tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN Pulau Komodo dan selesai pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MAN Labuan Bajo dan tamat pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun 2015 di Universitas Muhammadiyah Makassar dan penulis dapat menyelesaikan semester akhir pada tahun 2019.

Salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis harus menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pemberdayaan Aparat Desa Terhadap peningkatan Pelayanan Masyarakat Pada Desa Pulau Komodo Kabupaten Manggarai Barat” Pengambilan judul ini

bertujuan untuk memberikan manfaat bagi desa komodo, Akademisi maupun aparat desa.

